

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sujarweni (2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. metode kausalitas merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

3.2 Sumber Data

Data Primer

Menurut Surjaweni (2019) Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil penyebaran kuesioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. menurut Anwar Sanusi (2017) cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tulisan. Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memberikan informasi sesuai dengan yang diperlukan agar dapat menjelaskan masalah-masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam kuesioner ini terdapat pernyataan yang logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai hipotesa.

3.4.2 Metode Pengukuran

Metode pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Anwar Sanusi (2017) Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Adapun gradasi nilai pengukuran dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dimana setiap jawaban diberi skor masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3.1 Gradasi nilai pengukuran skala likert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Didalam pengumpulan dan menganalisa suatu data. Populasi dalam penelitian ini adalah Konsumen The Body Shop.

3.5.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2019) sampel adalah bagaian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila popuasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, maka peneliti dapat menggunakan yang dapat diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili. Menurut Hair et.al (2006) mengungkapkan bahwa apabila suatu penelitian menggunakan metode analisis regresi dan SEM, maka harus memiliki minimal jumlah sampelnya 5-10 kali jumlah pernyataan yang ada pada kuesioner. Maka total jumlah kuesioner dalam penelitian ini yakni 10 kali jumlah pernyataan yang mana jumlah pernyataan sebanyak 10 kali 10 sehingga menghasilkan sebanyak 100 responden.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non Probabilty sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sujarweni (2019) *Non Probabilty sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah :

1. Konsumen The Body Shop
2. Usia minimal 17 tahun ke atas.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

1. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang digunakan variabel bebas ialah *Green marketing* (X).
2. Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dimana dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) Minat Beli.

3.7 Definisi Operasional Variabel

tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
<i>Green marketing</i>	American Marketing Association (AMA) dalam Hawkins & mothersbaugh (2010) dalam (Kartikasari, 2018) mendefinisikan <i>green marketing</i> adalah suatu proses pemasaran produk-produk yang diasumsikan aman terhadap lingkungan.	Produk- produk ramah lingkungan mencakup proses produksi , pergantian packaging, serta aktivitas modifikasi produk.	Produk ramah lingkungan Harga premium Distribusi ramah lingkungan Promosi ramah lingkungan	Likert
Minat beli	(Sciffman, 2007 dalam Kusuma, 2017)Minat membeli	Minat beli dalam penelitian ini adalah pikiran dan	Minat transaksional Minat referensial Minat preferensial	Likert

	merupakan aktivitas psikis yang timbul karena adanya perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) terhadap suatu barang atau jasa yg diinginkan.	perasaan yang timbul pada saat melihat produk tertentu.	Minat eksploratif	
--	---	---	-------------------	--

3.8 Uji Persyaratan Instrumental

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah data. Dalam hal ini, data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang telah dipilih. Untuk itu maka pelaksanaannya perlu dilakukan validitas terhadap kuesioner penelitian yang ada. Uji validitas sendiri berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data responden. Hubungan antara suatu pengukuran dengan suatu kriteria digambarkan dengan nilai korelasi yang disebut dengan koefisien korelasi (r). Kriteria suatu alat ukur dapat disebut valid adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikan korelasi 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi produk moment* dengan kriteria sebagai berikut:

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Kriteria pengujian :

1. H_0 : data valid

H_a : data tidak valid

2. H_0 : apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 H_a : apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji jumlah sampel sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi

berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : data berasal dari populasi berdistribusi normal.
Ha : data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila (sig) > 0,05 maka Ho diterima (Normal)
Apabila (sig) < 0,05 maka Ha ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas dilakukan dengan program SPSS seri 20.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya, maka data dari masing-masing variabel normal atau tidak normal.

3.9.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linear dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Dengan kata lain, uji linearitas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linear dari gabungan variabel-variabel X.

Rumusan Hipotesis :

1. Ho = Model regresi berbentuk linier
Ha = Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima
Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak
3. Pengujian linieritas data melalui Program SPSS 20.0
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel *green marketing* (X) berbentuk linier atau tidak berbentuk linier.

3.10 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier sederhana.

3.10.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah rubah). Menurut Anwar Sanusi (2017) persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

3.10.2 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.